

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI, NUMERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI SERTA MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3 STUDI KASUS SMP NEGERI 39 BENGKULU UTARA

Vivi RK¹, Reni Kusmiarti²
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu
E-mail: *vivirk2912@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23-09-2022]
Revised [07-10-2022]
Accepted [07-10-2022]

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program Kampus Mengajar saat ini adalah angkatan yang ketiga yang ditugaskan untuk mengajar sesuai dengan panduan Literasi dan Numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi tempat Kampus Mengajar yaitu SMP Negeri 39 Bengkulu Utara yang terletak di Batik Nau, Kecamatan Batik Nau, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu. Mahasiswa Kampus Mengajar juga memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki perilaku dan minat belajar siswa yang rendah. Hasil dari program Kampus Mengajar ini yaitu sebagai proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Perilaku Siswa, Minat Belajar Siswa

1. PENDAHULUAN

Dunia dewasa ini dan masa depan dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif sehingga menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa

diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. (Djaya, 2021)

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendambakan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut. (Djaya, 2021, hal. 2, 3)

Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar

pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi. (Ekavia et al., 2022, hal. 372)

Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (*sks*). (Djaya, 2021, hal. 1)

Analisis Situasi

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 3 yakni SMP yang memiliki akreditasi C atau belum terakreditasi dan berada di daerah 3T. Dikarenakan Kampus Mengajar 3 ini berfokus pada pemerataan penerjunan mahasiswa maka telah ditetapkan mahasiswa yang mengikuti program ini bersedia untuk ditempatkan diluar domisili. Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya saya berhasil lolos seleksi kegiatan Program Kampus Mengajar angkatan 3 dan akhirnya ditugaskan di SMPN 39 Bengkulu Utara yang letaknya berbeda dengan wilayah domisili. (Ekavia et al., 2022)

SMPN 39 Bengkulu Utara merupakan sekolah yang memiliki guru sejumlah 24 orang beserta Kepala sekolah. Guru-guru yang mengajar kebanyakan adalah guru honorer dan beberapa guru pegawai negeri (PNS), Dikarenakan Guru-guru yang masih kurang memanfaatkan teknologi yang ada menyebabkan beberapa guru masih lekat dengan gaya mengajar *text book*. Di SMPN 39 Bengkulu Utara ini sendiri kegiatan belajar mengajar sudah mulai dilakukan seperti biasa yaitu tatap muka secara langsung. Jam belajar yang

ditentukan adalah mulai pukul 07.30 s/d 12.30 WIB dalam sehari.

Kurangnya pemanfaatan teknologi yang ada membuat pembelajaran cenderung monoton. Penyampaian materi yang monoton, membuat peserta didik kurang interaktif dalam proses belajar mengajar, bosan dan hal ini mengakibatkan siswa tidak memperhatikan guru pada saat mengajar. (Magdalena, Fauziah, Sari, Berliana, & Tangerang, 2020)

Selain itu, jaringan yang ada di wilayah sekolah SMPN 39 Bengkulu Utara pun tidak stabil hal ini menyebabkan warga sekolah kesulitan untuk mengakses internet, sekolah sudah memiliki WiFi namun tidak bisa digunakan secara maksimal dikarenakan jaringan nya pun tidak stabil.

Hal ini bisa terjadi karena keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh Guru dan Peserta Didik, Sarana prasarana yang kurang memadai, Akses Internet yang terbatas, Kurang siapnya penyediaan anggaran menjadi masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran. (Sofianto & Zuhri, 2021)

Kebanyakan Guru hanya memberikan tugas atau catatan kepada peserta didik saat pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik semakin susah mendapatkan pemahaman mengenai materi pelajaran dan membuat kurang efektifnya pembelajaran. (Magdalena et al., 2020)

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar ini di laksanakan di SMP N 39 Bengkulu Utara, Batik Nau, yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni atau kurang lebih selama 4 bulan. Adapun kegiatan yang dilakukan selama 4 bulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengajar mata pelajaran IPA atau mengenai literasi numerasi.
2. Membantu adaptasi teknologi di sekolah, membantu melatih guru senior dan guru baru untuk menggunakan aplikasi pembelajaran pada saat mengajar
3. Membantu penataan perpustakaan, mengisi buku induk dan memperbaiki data kepegawaian di sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kampus mengajar ini bertujuan untuk membantu sekolah untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar tentunya dalam memahami literasi dan numerasi dan juga untuk membantu guru dalam beradaptasi terhadap teknologi sekaligus membantu administrasi sekolah adapun rincian kegiatan kampus mengajar adalah :

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar (KM) dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KM khususnya di SMPN 39 Bengkulu Utara telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Daring maupun Luring di sekolah ataupun di rumah, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SMPN 39 Bengkulu Utara. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar Perintis.

Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat

memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran.



Gambar 1 Mengajar Dikelas

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membandu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah. Khususnya di SMPN 39 Bengkulu Utara .telah sesuai degan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan melek teknologi sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang semuanya berbasis teknologi.



Gambar:2 Membantu Adaptasi Teknologi Di Sekolah

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SMPN 39 Bengkulu Utara telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar perintis yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran / meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran. Selain itu kami juga melakukan pendataan buku besar sekolah dan pencatatan buku Induk sekolah, mencatat pengeluaran dan

pemasukan sekolah, dan kami membantu merapikan serta menata buku – buku yang tersedia di ruang kantor agar lebih tersusun dan tertata rapi layaknya perpustakaan.



Gambar, 3 membantu administrasi sekolah dengan membuat buku induk sekolah

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Program kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk kegiatan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar diseluruh penjuru Indonesia.

Program Kampus Mengajar ini dibentuk dengan tujuan utama yaitu memberdayakan para mahasiswa untuk membantu kegiatan proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Menengah Pertama (SMP) disekitar tempat tinggalnya. Selain itu, program ini juga dapat membantu melatih soft skills maupun hard skill yang dimiliki para mahasiswa agar siap dan mampu menjadi sosok pemimpin masa depan yang berkepribadian unggul. (Ekavia et al., 2022)

Sebagai kritik dan saran untuk membangun kedepannya diharapkan baik dari pihak penyelenggara program maupun mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Kampus Mengajar dapat melakukan perencanaan dan persiapan yang matang untuk menjalankan kegiatan baik dari segi kepanitiaan, teknologi yang diperlukan, administrasi maupun aspek-aspek lain yang diperlukan guna mencapai keberhasilan

program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

<https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.1841>

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan kampus mengajar ini, terutama kepada pihak Sekolah SMP Negeri 29 Bengkulu Utara yang telah menerima dan juga membimbing kami selama kami bertugas di SMP Negeri 39 Bengkulu Utara. Tidak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada ibu DPL kami yaitu Ibu Reni Kusmiarti yang senantiasa memberi wejangan untuk kami, Ibu Mudmainah selaku guru pamong kami yang telah mengarahkan kami dan membimbing kami dalam melaksanakan tugas di SMP N 39 Bengkulu utara dan juga untuk kedua rekan saya terima kasih sudah menjadi rekan yang baik selama bertugas dalam program kampus mengajar ini.

Kami menyadari sepenuhnya masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan untuk itu kami mengucapkan mohon maaf. Akhirnya dengan adanya pembuatan jurnal ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bermanfaat bagi yang membaca dan membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaya, M. S. S. (2021). *Buku pegangan dosen pembimbing lapangan program kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021*. Jakarta: SubPokja Kampus Mengajar.
- Ekavia, A., Susyla, D., & Ananda, R. P. (2022). Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SMPN 39 Bengkulu Utara. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 371–376.
- Magdalena, I., Fauziah, S. fa, Sari, P. W., Berliana, N., & Tangerang, U. M. (2020). Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 283–295.
- Sofianto, A., & Zuhri, M. (2021). Hambatan Dan Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Era Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 173–186.